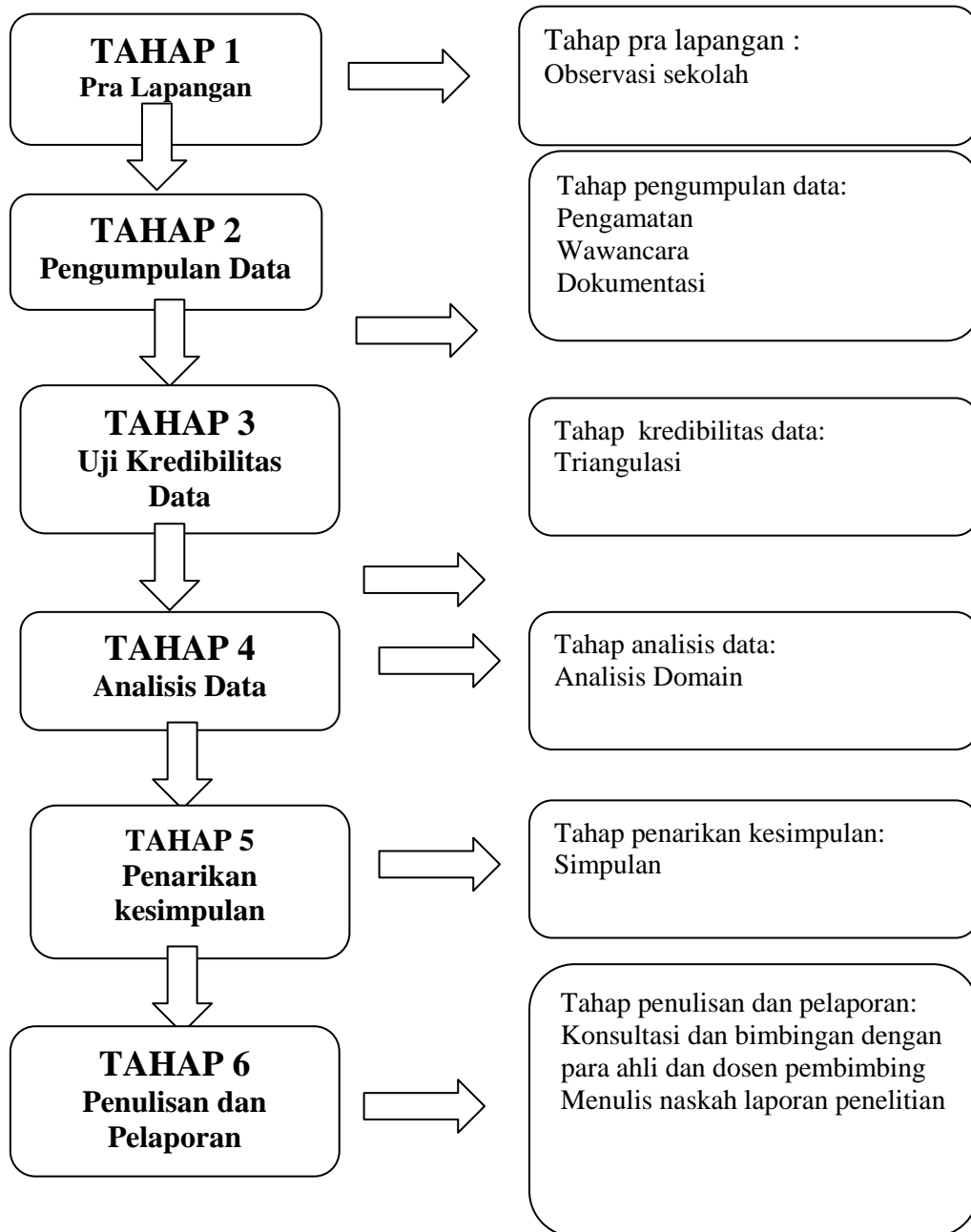


LAMPIRAN-LAMPIRAN

**LAMPIRAN BAGAN
TAHAPAN PENELITIAN**



Lampiran 1

Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Data Umum

Hari/Tanggal : 28 April 2021

Lokasi Penelitian : SD N 2 Pagelaran

Nama Informan : Supri Hartiningsih, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Topik Penelitian : Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring (Online) Di SD Negeri 2 Pagelaran

Tabel Pedoman Wawancara

Pada pedoman wawancara dibawah ini berupa tabel yang berisi pertanyaan dan jawaban. Peneliti melakukan wawancara dengan responden yaitu kepada kepala sekolah SD Negeri 2 Pagelaran.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Ibu apa itu kompetensi pedagogik?	Kompetensi atau kemampuan pedagogik merupakan kemampuan mengajar guru, sama saja seperti ilmu pengetahuan, atau kemampuan guru untuk menerapkan pengetahuan kepada anak didik.
2	Menurut Ibu bagaimana kemampuan pedagogik Guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Kemampuan pedagogik guru di SD N 2 Pagelaran ini juga sudah cukup baik, karena sebelum mengajar guru sudah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan yang berhubungan dengan pembelajaran tematik, sehingga persiapan pembelajaran guru sudah dikatakan cukup

		matang.
3	Menurut Ibu bagaimana kendala-kendala yang dihadapi Guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Dalam pembelajaran tematik secara daring ini terdapat guru yang memiliki kendala dalam pembelajaran, kendala nya yaitu seperti mata pelajaran tematik yang tidak dijelaskan secara keseluruhan atau hanya sebagian saja, sebagai contoh pelajaran ipa, ips, matematika, penjas, guru hanya menjelaskan mata pelajaran ipa matematika, dan ips, dan menjelaskan nya juga masih seperti mata pelajaran (KTSP) tetapi masih menerapkan kurikulum tematik.
4	Menurut Ibu bagaimana cara guru untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Cara saya dalam mengatasi kendala tersebut yaitu dengan tetap memberi semangat kepada guru-guru agar tidak menyerah dan putus asa.
5	Bagaimana usaha Ibu untuk meningkatkan kompetensi pedagogik Guru dalam pembelajaran tematik?	Usaha Kepala Sekolah dalam meningkatkan kemampuan pedagogik guru yaitu jika saya ada rapat koordinasi ya saya sampaikan, ada zoom pendidikan saya sampaikan dan saya meminta mereka untuk memperlajari dan menyimaknya, jadi untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru itu harus selalu belajar, belajar, dan belajar terus, sehingga dapat meningkat secara perlahan.

Lampiran 2

Hasil Wawancara Guru Kelas 1

Data Umum

Hari/Tanggal : 28 April 2021

Lokasi Penelitian : SD N 2 Pagelaran

Nama Informan : YF, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas 1

Topik Penelitian : Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring (Online) Di SD Negeri 2 Pagelaran

Tabel Pedoman Wawancara

Pada pedoman wawancara dibawah ini berupa tabel yang berisi pertanyaan dan jawaban. Peneliti melakukan wawancara dengan responden yaitu kepada Guru Kelas di SD Negeri 2 Pagelaran.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Ibu/Bapak kompetensi pedagogik itu seperti apa?	Kompetensi pedagogik menurut saya itu biasanya sebenarnya kebiasaan guru si, datangnya dari guru, maksudnya kebiasaan pembelajaran yang diterapkan tetapi terkadang kita tidak ngeh kalo masuk ke dalam bidang ini. Kompetensi pedagogik juga merupakan sebuah strategi pembelajaran atau gaya bahasa yang dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran.
2	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, untuk kegiatan pembelajaran di masa	Di masa daring ini sangat perlu sekali kita melakukan rancangan pembelajaran berupa RPP, karena itu sebagai panduan seorang guru dalam mengajar atau pedoman

	daring? Dan si samping RPP, apa saja yang perlu disiapkan?	seorang guru, yang berpatokan pada silabus dan kurikulum pendidikan, selain silabus dan RPP juga guru perlu menyiapkan alat peraga yang sesuai dengan pembelajaran tersebut.
3	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam pengelolaan kelas?	Ya tentunya agar pembelajaran itu tetap efektif biasanya kan kita memiliki peraturan dalam kelas yang kita terapkan, yang penting anak-anak itu dalam pembelajaran tetap santai dan menyenangkan, tidak terlalu memaksakan. Setiap ada peraturan yang dilanggar ya pasti ada hukuman, tapi kan hukuman itu tidak memberatkan pada anak, tetapi hukuman yang mendidik, seperti menghafal, nanti kalo ada anak yang masih susah di atur kita kasih hukuman maju ke depan seperti menghapus papan tulis atau menghafal angka, atau yang lainnya. Biasanya kalo anak-anak bisa menjawab pertanyaan atau mendapatkan nilai tinggi kita kasih tepuk tangan, oke, jempol, atau berbentuk nilai.
4	Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan tujuan pembelajaran, indikator, dan instrumen penilaian yang diampu di masa daring?	Selama ini kita kan berpanduan pada RPP yang ada, nah kita sesuaikan dengan kondisi yang saat ini, memang pembelajarannya secara daring, materi juga diperpadat, kita ambil poin-poinnya yang memang mudah di pahami oleh anak, karena kita juga perlu bantuan dari orang tua, materi juga kita kasih lewat whatsapp, nah itu melalui perantara orang tua dan orang tua menyampaikan pada anak untuk dikerjakan. Tetap dengan kurikulum dan RPP yang dibuat, tetapi disesuaikan dengan kondisin saat ini.
5	Bagaimana cara Bapak/Ibu memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan tujuan pembelajaran?	Tetap disesuaikan dengan kurikulum dan RPP yang dibuat dan disesuaikan dengan kondisi saat ini.

6	<p>Bagaimana kemampuan belajar peserta didik selama pembelajaran daring? Apakah ada kesulitan dalam membahas materi atau tidak? Jika ada bagaimana cara ibu mengatasinya?</p>	<p>Karena kita masih kelas satu ya masih dasarnya, beda kalau mereka sudah kelas 2, kita bisa lihat kemampuan siswa nya dari waktu mereka kelas 1, jadi saya hanya melihat dari tugas-tugas yang diberikan saja, berupa tugas tertulis atau video. Terkadang ketika anak datang ke sekolah juga kita kasih pertanyaan atau kita tes baca atau tes tulis. Kalo saat ini kan daring ya lewat group whatsapp, kita juga membagikan buku tema, kendalanya ya kadang whatsapp orang tua nya tidak aktif, jadi anak terlambat untuk mengerjakan tugas, kalau memang orang tua nya juga peka dan peduli pasti setiap hari senin datang ke sekolah untuk menanyakan tugas, karena saya memang sudah menjadwalkannya. Itu juga berlaku untuk yang tidak punya handphone. Ada juga yang tidak datang ke sekolah pada minggu ini, datang nya minggu depan ya jadi tugasnya double, terberatkannya ya disitu tugasnya menumpuk.</p>
7	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu di masa daring ini?</p>	<p>Biasanya kan dalam satu tema itu ada sejenis anak senang menggambar, ya sesuai dengan tema yang ada, jadi kreatifitas anak timbul dari situ, dari panduan yang ada di buku anak-anak biasanya menggambar yang sesuai dengan yang ada di buku. Pendekatan yang dilakukan ketika ada anak yang belum mengerti pada materi ya kita juga kan gak tau sejauh mana pemahaman anak karena belajar di rumah ya, jadi biasanya orang tua itu chat pribadi bukan lewat grup, bertanya materi mana yang belum jelas, nanti saya sampaikan melalui orang tua dan orang tua menyampaikan kepada anak.</p>

8	Bagaimana cara Bapak/Ibu dapat mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu secara daring ini?	Ya itu dengan pengumpulan tugas-tugas anak melalui video atau tertulis. Kalau misal lewat video anak mengirim tugas bernyanyi atau menghafal, kalau tertulis berupa gambar atau soal itu berupa fortopolio.
9	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya di masa daring?	Kita kan tau potensi peserta didik itu melalui pengumpulan tugas-tugas dan video-video, kalo ada anak yang pintar bernyanyi misalnya gitu kan karena kelas 1 pembelajarannya cenderung bernyanyi ya, dan jika ada anak yang suaranya bagus nih walaupun masih kelas 1 juga kan kalo misalnya suaranya bagus nih kan sudah terlihat pada waktu pembelajarannya, jika pembelajarannya sudah efektif kita alokasikan dia berlatih bernyanyi, seperti anak kelas 4, 5, dan 6 itu seperti itu, kita ikutkan perlombaan-perlombaan nyanyi ya Alhamdulillah kemarin di kecamatan itu bisa juara 1 dan di kabupaten juara 3. Kalau misalkan ada bakat renang ya kita alokasikan ke renang, kita ikutkan lomba renang.
10	Bagaimana cara Ibu dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran tematik di masa daring?	Di masa daring ini ya dengan pengumpulan tugas-tugas itu. Misalkan ada video anak berhitung misal dari 1-100, tematik kan seperti itu berupa seperti itu, jadi hanya melalui tugas-tugas saja.
11	Di masa daring ini apa saja yang Bapak/Ibu gunakan untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran?	Teknologi dan komunikasi sangat diperlukan untuk kondisi saat ini, karena kita cenderungnya pembelajaran lewat daring, jadi kita butuh handphone, ya harus ada kuota kan. Kita juga mencari materi tambahan juga ya dari browsing-browsing di internet, ada juga pembelajaran yang harusnya kita ikuti itu program guru, seperti program GTK, ada juga dapat panduan-panduan materi ya dari

	<p>program itu. Ya itu lewat whatsapp grup saja, kalau materi ya kita bisa browsing-browsing juga di internet, makanya sangat diperlukan sekali. Kalo laptop kan setiap guru gak punya dan gak bisa, ya praktisnya ya itu lewat HP.</p>
--	---

Hasil Wawancara Guru Kelas 2

Data Umum

Hari/Tanggal : 28 April 2021

Lokasi Penelitian : SD N 2 Pagelaran

Nama Informan : S, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas 2

Topik Penelitian : Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring (Online) Di SD Negeri 2 Pagelaran

Tabel Pedoman Wawancara

Pada pedoman wawancara dibawah ini berupa tabel yang berisi pertanyaan dan jawaban. Peneliti melakukan wawancara dengan responden yaitu kepada Guru Kelas di SD Negeri 2 Pagelaran.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Ibu/Bapak kompetensi pedagogik itu seperti apa?	Menurut saya kompetensi pedagogik guru adalah suatu ilmu kejiwaan dalam memahami siswa.
2	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, untuk kegiatan pembelajaran di masa daring? Dan si samping RPP, apa saja yang perlu disiapkan?	Menyusun rancangan pembelajaran melalui RPP yang berpatokan pada silabus, selain RPP juga saya menyiapkan buku paket, buku siswa, buku guru, ya itulah yang lainnya.
3	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam pengelolaan kelas?	Yaa dalam mengelola kelas ibu ngasih peraturan, terus kalo ada yang ngelanggar ya di tegur.
4	Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan tujuan pembelajaran, indikator, dan	Ya menentukan tujuan, indikator, dan instrument penilaiannya sesuai dengan silabus dan RPP tetapi disesuaikan dengan kemampuan

	instrumen penilaian yang diampu di masa daring?	siswa.
5	Bagaimana cara Bapak/Ibu memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan tujuan pembelajaran?	Ya diurutkan yang ada di buku paket atau buku tema, kan setiap subtema itu sudah ada materinya. Kalaupun ada materi yang sama ya Ibu lewatkan gitu, sesuaikan juga dengan RPP.
6	Bagaimana kemampuan belajar peserta didik selama pembelajaran daring? Apakah ada kesulitan dalam membahas materi atau tidak? Jika ada bagaimana cara ibu mengatasinya?	Kemampuan peserta didik pada saat ini ya baik. Kesulitannya ya ketika guru memberi tugas belum tentu semua anak melihatnya, dan misal jika diminta untuk mengumpulkan tugas hari ini tidak semua siswa juga mengumpulkan, pasti ada yang molor atau terlambat. Kemudian cara mengatasinya ketika pemberian dan pengumpulan tugas saya jadwalkan.
7	Bagaimana cara Bapak/Ibu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu di masa daring ini?	Mengembalikan motivasi-motivasi pada anak untuk belajar percaya diri. Jadi anak walaupun belajar daring tidak mengharapkan banget dari orang lain gitu, ya jadi sebisanya, sebisa anak-anak itu aja, yang penting mau belajar.
8	Bagaimana cara Bapak/Ibu dapat mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu secara daring ini?	Anak didik disaat datang untuk mengumpulkan tugas ya di tes lagi, misalnya dalam tugas tersebut kok tulisannya bagus, nah jadi kita tes, kalau misalkan tidak sesuai ya kita tanya kok tulisannya beda, gitu. Jadi di tes kembali ya waktu mengumpulkan tugas.
9	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya di masa daring?	Saya itu mengajak anak-anak untuk mencari dan berdiskusi, ya dibuat kelompok gitu, misalkan di buku paket ada diskusi nah saya minta untuk berdiskusi. Untuk SBDP juga saya meminta siswa untuk mengumpulkan daun-daunan yang nantinya di rangkai dari gambar yang ada di buku paket.
10	Bagaimana cara Ibu dalam melaksanakan evaluasi	Evaluasi nya ngasih soal.

	pembelajaran tematik di masa daring?	
11	Di masa daring ini apa saja yang Bapak/Ibu gunakan untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran?	Handphone lewat grup whatsapp.

Hasil Wawancara Guru Kelas 3

Data Umum

Hari/Tanggal : 28 April 2021

Lokasi Penelitian : SD N 2 Pagelaran

Nama Informan : TAL, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas 3

Topik Penelitian : Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring (Online) Di SD Negeri 2 Pagelaran

Tabel Pedoman Wawancara

Pada pedoman wawancara dibawah ini berupa tabel yang berisi pertanyaan dan jawaban. Peneliti melakukan wawancara dengan responden yaitu kepada Guru Kelas di SD Negeri 2 Pagelaran.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Ibu/Bapak kompetensi pedagogik itu seperti apa?	Pedagogik itu cara guru menyampaikan materi, bagaimana sikap guru ke anak-anak, kemudian bagaimana cara guru mengevaluasi pembelajaran dengan anak.
2	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, untuk kegiatan pembelajaran di masa daring? Dan si samping RPP, apa saja yang perlu disiapkan?	Untuk saat ini guru-guru merancang pembelajaran melalui RPP, ya melihat dari silabus yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain RPP juga saya menggunakan buku tema, buku paket lainnya, soal-soal, sumber energy lainnya seperti internet juga, dan lainnya.
3	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam pengelolaan kelas?	Cara pengelolaan kelas itu supaya anak gak ribut, gak berantem, gak ngobrol satu sama lain, ya diliat dari cara ngajar kita harus menarik, harus membuat anak supaya mereka

		<p>tertarik, kita juga harus membuat kelas menjadi nyaman, tidak membosankan dengan cara main game atau nyanyian, tebak-tebakan, dll. Dan jika ada siswa yang nilainya bagus ya saya beri penghargaan missal dikasih permen atau makanan yang ada coklatnya, ya yang mereka sukai. Kemudian untuk anak yang bisa menjawab pertanyaan selain diberi applause (tepuk tangan) dari teman-temannya, juga bisa dikasih hadiah, ya seperti tadi, makanan atau minuman kesukaan mereka. Untuk sanksi atau hukuman untuk anak yang tidak nurut, itu sebenarnya guru tidak boleh memberi hukuman yang terlalu berat, ya hanya di tegor atau siswa diminta untuk menjelaskan ulang materi di depan kelas, atau menghapus papan tulis, ya yang ringan saja, karena guru tidak boleh memberi hukuman berat kepada siswa.</p>
4	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan tujuan pembelajaran, indikator, dan instrumen penilaian yang diampu di masa daring?</p>	<p>Pertama ya membaca silabus, karena RPP itu kan sumbernya dari silabus, kemudian dikembangkan ke RPP. Untuk menentukan tujuan pembelajaran juga disesuaikan dengan indikator yang ada. Ya semua itu terpaku pada silabus saja yang dituangkan ke dalam RPP, belum ada perkembangan yang lainnya.</p>
5	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan tujuan pembelajaran?</p>	<p>Jadi saya melihat anak di kelas sebelumnya, sebelum mereka memasuki kelas 3 ini, dilihat bagaimana kemampuan mereka dalam pembelajaran, kemudian dilihat bagaimana kemampuan mereka memahami materi sebelum daring ini, disitu dapat dilihat bagaimana anak-anak mampu atau tidaknya dan berpengalaman dalam pembelajaran sebelumnya. Kemudian kita lihat dan sesuaikan dengan RPP dan silabus yang sudah ada, dan melalui buku-buku paket</p>

		yang tersedia.
6	<p>Bagaimana kemampuan belajar peserta didik selama pembelajaran daring? Apakah ada kesulitan dalam membahas materi atau tidak? Jika ada bagaimana cara ibu mengatasinya?</p>	<p>Sama saja si seperti pembelajaran aktif sebelumnya, anak-anak juga nilainya stabil, sama seperti pembelajaran aktif, karena mereka juga dibantu orang tua masing-masing untuk mengerjakan tugas dari sekolah. Kesulitan dalam membahas materi juga sebenarnya ada, kesulitannya ya itu di cara menerangkan materinya, karena harus mengetik di handphone, tidak bisa menjelaskan secara langsung. Kalau luring kan kita bisa menjelaskan dengan mudah, memberi contoh dengan mudah juga. Cara mengatasinya ya menjelaskan ulang ketika siswa datang ke sekolah, karena ada waktunya juga siswa luring, ya tidak semua siswa, tapi kita bisa menyampaikannya secara langsung.</p>
7	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu di masa daring ini?</p>	<p>Bisa diterapkan waktu anak sedang luring, kan kelas 3 ada jadwal luring tapi tidak semua siswa, disitu saya dapat melakukan pendekatan dan strategi tersebut, jika ada anak yang belum mengerti. Untuk strategi saya menggunakan metode dan teknik, metodenya itu saya memilih diskusi dan demonstrasi, sedangkan tekniknya saya menggunakan teknik penugasan, karena pembelajaran daring ini hanya penugasan saja.</p>
8	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu dapat mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu secara daring ini?</p>	<p>Ya disitu kan murid diminta untuk mengerjakan tugas, lalu dikumpulkan, nah dari situ kita tau bagaimana kemampuan mereka dalam mengerjakan tugas, apakah mereka mampu, mereka bisa, mereka kreatif. Contohnya seperti mata pelajaran SBDP mereka diminta untuk menggambar, diminta untuk mengumpulkan barang-barang yang tidak terpakai untuk di daur ulang</p>

		kembali, kemudian mereka bisa membuat sesuatu contohnya dari kertas origami atau folio, dan bisa juga mereka membuat macam-macam dari kertas karton.
9	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya di masa daring?	Jadi contohnya dengan pembelajaran SBDP, jadi selain menggambar siswa bisa menempelkan biji-bijian ke dalam kertas gambarnya,, kemudian biji-bijian tersebut di buat menjadi bunga, hewan-hewan atau gambar lainnya, sekreatif mereka.
10	Bagaimana cara Ibu dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran tematik di masa daring?	Selain mengerjakan soal, evaluasi itu menjelaskan kembali materi-materi yang sebelumnya sudah dijelaskan, apakah siswa sudah mengerti atau belum, jika belum mengerti dijelaskan kembali, kita mengevaluasi kembali materi yang telah dijelaskan sebelumnya. Selain itu juga siswa diminta untuk menjelaskan kembali apa yang telah disampaikan guru pada pembelajaran hari ini, walaupun tidak lengkap yang penting bisa dijelaskan intinya dan yang penting mereka dapat paham dalam pembelajaran hari ini.
11	Di masa daring ini apa saja yang Bapak/Ibu gunakan untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran?	Teknologi yang digunakan melalui handphone, dan di handphone itu ada grup Whatsapp perkelas, jadi itu yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring.

Hasil Wawancara Guru Kelas 4

Data Umum

Hari/Tanggal : 29 April 2021

Lokasi Penelitian : SD N 2 Pagelaran

Nama Informan : RR, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas 4

Topik Penelitian : Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring (Online) Di SD Negeri 2 Pagelaran

Tabel Pedoman Wawancara

Pada pedoman wawancara dibawah ini berupa tabel yang berisi pertanyaan dan jawaban. Peneliti melakukan wawancara dengan responden yaitu kepada Guru Kelas di SD Negeri 2 Pagelaran.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Ibu/Bapak kompetensi pedagogik itu seperti apa?	Kompetensi pedagogik merupakan ilmu untuk mengajar.
2	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, untuk kegiatan pembelajaran di masa daring? Dan si samping RPP, apa saja yang perlu disiapkan?	Menyusun rancangan pembelajaran yaitu menggunakan buku pegangan guru, buku anak, alat peraga, ya terutama RPP.
3	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam pengelolaan kelas?	Dalam pengelolaan kelas bisa berupa posisi kita waktu mengajar, ketika menerangkan materi kita berdiri, menyuruh anak maju ke depan untuk menjawab pertanyaan, dan ketika anak bisa menjawab pertanyaan saya belum pernah memberi reward atau

		penghargaan. Tetapi jika ada siswa yang tidak mematuhi aturan ya saya beri sanksi, bukan hukuman, seperti di nasehi, menulis pernyataan tidak akan mengulangi lagi, dll.
4	Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan tujuan pembelajaran, indikator, dan instrumen penilaian yang diampu di masa daring?	Ya liat silabus dengan buku tema, jadi kalau kita ngajar kan harus disesuaikan dengan buku tema dan apa yang akan kita berikan pada anak.
5	Bagaimana cara Bapak/Ibu memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan tujuan pembelajaran?	Ya dari RPP tersebut disesuaikan dengan buku tema dan buku pelajaran lainnya.
6	Bagaimana kemampuan belajar peserta didik selama pembelajaran daring? Apakah ada kesulitan dalam membahas materi atau tidak? Jika ada bagaimana cara ibu mengatasinya?	Kemampuan siswa pada daring ini ya ada peningkatan, peningkatannya ketika siswa mengerjakan soal atau tugas yang diberikan ya benar semua. Kesulitan menyampaikan materi juga sebenarnya ada ya karena kita daring juga, karena tidak bisa dijelaskan secara gamblang. Cara mengatasinya ya hanya berulang-ulang memberikan contoh kepada anak.
7	Bagaimana cara Bapak/Ibu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu di masa daring ini?	Pendekatan nya ketika anak datang ke sekolah, lalu disitu menggunakan metode, misalnya metode ceramah, memberikan materi dan dengan metode ceramah. Kalau ada anak yang belum mengerti ya saya belum pernah melakukan pendekatan, karena anak jarang berkunjung.
8	Bagaimana cara Bapak/Ibu dapat mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu secara daring ini?	Ya dengan memberikan tugas-tugas atau soal-soal kepada siswa.
9	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk	Dalam pembelajaran SBDP anak diberi tugas untuk menggambar dengan kreatif.

	keaktivitasnya di masa daring?	
10	Bagaimana cara Ibu dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran tematik di masa daring?	Ya memberi tugas dan latihan di dalam pembelajaran tema.
11	Di masa daring ini apa saja yang Bapak/Ibu gunakan untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran?	Dengan cara lewat handphone.

Hasil Wawancara Guru Kelas 5

Data Umum

Hari/Tanggal : 29 April 2021

Lokasi Penelitian : SD N 2 Pagelaran

Nama Informan : R, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas 5

Topik Penelitian : Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring (Online) Di SD Negeri 2 Pagelaran

Tabel Pedoman Wawancara

Pada pedoman wawancara dibawah ini berupa tabel yang berisi pertanyaan dan jawaban. Peneliti melakukan wawancara dengan responden yaitu kepada Guru Kelas di SD Negeri 2 Pagelaran.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Ibu/Bapak kompetensi pedagogik itu seperti apa?	Kompetensi pedagogik itu kan mempelajari ilmu kejiwaan anak, kemampuannya untuk mengetahui sebatas mana anak itu bisa, seandainya anak itu gak bisa, kita bimbing secara online atau secara sendiri, karena pedagogik itu kan ilmu keguruan.
2	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, untuk kegiatan pembelajaran di masa daring? Dan si samping RPP, apa saja yang perlu disiapkan?	Pertama-tama kita mencari silabus kurikulum daring, daring kana da tu khusus daring, kedua mecaru buku pembelajaran atau buku tema, kemudian kita susun RPP daring, setelah kita susun kita taro di tugas dengan pemberian tugas kita kirim melalui Whatsapp grup kelas 5, setelah kita kirim kita beri penjelasan sedikit terkait materi yang kita berikan kepada anak.

3	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam pengelolaan kelas?	<p>Dalam pengelolaan kelas berhubung ini daring, anak belajar dari rumah, jadi kadang-kadang anak kita suruh kumpul tapi tidak semuanya secara luring, missal 5 orang kita beri penjelasan kemudian beri ruang tanya jawab agar kita mengetahui kesulitan apa yang tidak bisa dikerjakan secara daring. Kalo aturan sendiri belum ada, cuma kita mendidik anak-anak agar disiplin, saya tidak memberi aturan, karena aturan itu ada aturan tertulis dan tidak tertulis, jadi saya membuat aturan tidak tertulis karena sedang daring. Misalnya hari senin anak-anak diminta untuk mengumpulkan tugas yang Ibu berikan, nah itu salah satu aturan tidak tertulis. Bagaimana jika ada anak yang tidak datang? Kita kirim di grup Whatsapp, kita tanya ke anak tersebut kenapa tidak datang (berupa teguran), kadang-kadang anak menjawab karena ikut orang tua pergi, kemudian saya tanya lagi kapan anak tersebut sanggup mengumpulkan. Nah dengan cara itu kita mendidik anak supaya bertanggung jawab. Dan jika ada siswa yang nilainya bagus atau bisa menjawab pertanyaan, saya hanya memberi anak-anak gambar sip berupa jempol, yaa karena daring, atau ucapan selamat jawaban mu sudah benar.</p>
4	Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan tujuan pembelajaran, indikator, dan instrumen penilaian yang diampu di masa daring?	<p>Cara menentukan nya ya kita kan berpatokan pada kurikulum yang ada, menentukannya ya dari kurikulum nya, kan ada tema nya, KD nya, kemudian tujuannya, apa yang kita harapkan dari daring itu, ada semua di silabus.</p>
5	Bagaimana cara Bapak/Ibu memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan tujuan pembelajaran?	<p>Karena sekarang daring kita memilih materi yang tidak terlalu sulit untuk anak, karena anak juga bertanya kemungkinan melalui media masa, jadi kita memilih itu jangan terlalu sulit, sulit menurut anak bukan sulit</p>

		menurut guru, jadi tidak membebankan. Jadi disesuaikan dengan kemampuan anak.
6	Bagaimana kemampuan belajar peserta didik selama pembelajaran daring? Apakah ada kesulitan dalam membahas materi atau tidak? Jika ada bagaimana cara ibu mengatasinya?	Kemampuan siswa saat ini Alhamdulillah nilainya bagus-bagus, yak arena daring ini narasumbernya banyak, berhasilnya ya 100% gitu. Dan karena daring ini tidak ada yang sulit dalam membahas materi ya karena narasumbernya banyak. Kesulitannya ya hanya ada anak yang tidak bisa membaca, jadi bingung, tugas juga mungkin bukan dia yang mengerjakan, bisa saja orang tua nya atau orang lain. Tapi ya tetap kita terima saja apa adanya.
7	Bagaimana cara Bapak/Ibu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu di masa daring ini?	Kita memberi contoh kepada anak-anak. Contohnya gini "anak-anak sekarang kan sedang daring, sekarang ada apa di kehidupanmu? Contohnya ditempat dudukmu aja, disekitar mu ada apa?" Nah disitu kan nanti anak-anak menjawab, oh disekitar saya duduk ada kursi, ada meja, begitu. Jadi itu komunitas, komunitas ruang tamu. Kemudian contoh lain, anak diminta untuk ikut orang tua ke sawah, nanti diminta untuk menyebutkan ada apa saja di sawah. Dengan anak seperti itu dia kreatif, kita minta anak untuk berfikir, jangan kita yang menjawab, kita minta untuk siswa berfikir sendiri. Jadi kita kaitkan dengan lingkungan, siswa diminta untuk terjun langsung, tidak hanya berandai-andai. Jika ada siswa yang tidak mau terjun langsung, saya meminta siswa untuk menilainya, jadi bagaimana ini ada kawan kalian yang tidak mau terjun langsung seperti kalian, nah kemudian saya meminta siswa lain untuk menceritakan hasil kerjanya untuk merangsang siswa yang tidak mau terjun tersebut, jadi dia terangsang untuk berbuat seperti itu.

8	Bagaimana cara Bapak/Ibu dapat mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu secara daring ini?	Mengidentifikasi nya ya kita kasih tugas, udah itu kita koreksi, kita kasih ulasan, misalnya anak-anak ini udah pinter semua tapi masih ada yang belum, tapi kita tidak kasih tahu yang nilainya kurang bagus. Jadi hanya pemberian tugas.
9	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya di masa daring?	Potensi anak itu kan beda-beda, misal ada anak yang pinter gambar nah belum tentu anak itu bisa matematika, jadi kita didik "anak-anak teman mu ini pintar gambar", jadi kita arahin dia, "dengan kamu bisa menggambar ini kelak kamu bisa mencari uang dengan hasil gambar ini, tapi teman mu yang lain juga ada yang pintar menulis jadi kelak dia bisa mencari uang dari hasil tulisannya." gitu jadi kita kaya ngarahin dia.
10	Bagaimana cara Ibu dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran tematik di masa daring?	Ya memberikan tugas, melalui Whatsapp, kadang-kadang juga melalui pesan suara di whatsapp, jadi anak-anak mengirim juga kan dengan pesan suara. Kadang-kadang tugas anak juga kan ada yang membaca, jadi di rekam lalu dikirimkan.
11	Di masa daring ini apa saja yang Bapak/Ibu gunakan untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran?	Hanya melalui handphone whatsapp saja, belum melalui aplikasi lainnya.

Hasil Wawancara Guru Kelas 6

Data Umum

Hari/Tanggal : 29 April 2021

Lokasi Penelitian : SD N 2 Pagelaran

Nama Informan : EKH, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas 6

Topik Penelitian : Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring (Online) Di SD Negeri 2 Pagelaran

Tabel Pedoman Wawancara

Pada pedoman wawancara dibawah ini berupa tabel yang berisi pertanyaan dan jawaban. Peneliti melakukan wawancara dengan responden yaitu kepada Guru Kelas di SD Negeri 2 Pagelaran.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Ibu/Bapak kompetensi pedagogik itu seperti apa?	Kompetensi pedagogik itu adalah kemampuan seorang guru dalam interaksi dalam proses pembelajaran, bisa dengan bagaimana guru memahami karakteristik peserta didik dari kemampuan belajarnya, ataupun dari aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran.
2	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, untuk kegiatan pembelajaran di masa daring? Dan si samping RPP, apa saja yang perlu disiapkan?	Untuk pembelajaran daring ini selain RPP saya juga perlu menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai untuk kegiatan daring, karena kan pembelajaran daring itu tidak seperti proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, karena daring itu lebih di permudah lagi, agar siswa tidak kesulitan dalam pembelajaran, jadi kita memilih metode pembelajaran yang lebih simple agar

		<p>siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik. Disamping RPP juga menyiapkan media pembelajarannya, karena kita daring kita bisa mengkaitkan media atau alat peraga dengan lingkungan sekitar mereka atau di dalam rumah agar mereka dapat belajar dengan baik, kita menyesuaikan dengan situasi sekarang, karena sekarang belajar di rumah, jadi kita menggunakan media yang sekiranya ada disekitar rumah mereka, agar lebih mudah dalam belajar.</p>
3	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam pengelolaan kelas?</p>	<p>Biasanya sebelum memberikan materi atau pembelajaran itu saya mengucapkan salam, setelah itu mengabsen siswa satu persatu, kalau mereka berkomentar hadir di whatsapp itu berarti mereka hadir untuk melakukan kegiatan pembelajaran daring. Setelah itu mereka nanti akan ada sedikit pertanyaan pada siswa mengenai materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, setelah itu di grup whatsapp itu ada tanya jawab, nanti setelah itu baru memberikan materi pembelajaran baik berupa tugas ataupun materi untuk mereka lihat dalam bentuk video atau dalam bentuk buku bacaan yang dimiliki di rumah, biasanya pake buku tema. Kalau untuk aturan biasanya anak itu harus absen hadir, dari absen itu nanti mereka diberi waktu untuk mengerjakan tugas, misalkan diberi waktu sampai pukul berapa untuk mengerjakannya, kemudian mereka akan mengirimkan foto atau video saat mengerjakan tugasnya. Ada juga sebagian siswa yang tidak menaati aturan karena ada banyak alasan, ada yang karena handphone nya dibawa orang tua, jadi nanti mereka mengerjakan tugas nya setelah orang tua nya sudah di rumah, kadang orang tua nya sendiri yang</p>

		<p>menghubungi guru bahwa anak saya belum bisa mengerjakan tugas karena hp nya dibawa orang tuanya, biasanya orang tua seperti itu, tapi mereka tetap mengerjakan. Biasanya jika saya memberikan reward itu ya sekedar penyemangat seperti ucapan bagus, atau ya benar sekali untuk teman yang lainnya coba belajar lebih giat lagi supaya seperti teman yang lainnya, ya memberi penyemangat dan dukungan untuk kemampuan dia dalam menjawab pertanyaan.</p>
4	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan tujuan pembelajaran, indikator, dan instrumen penilaian yang diampu di masa daring?</p>	<p>Pertama kita harus memahami kondisi siswa pada saat daring, karena kan banyak sekali perbedaannya dengan kegiatan KBM secara luring, karena memang kita harus benar-benar memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan daring. Tujuan pembelajarannya kita lihat dulu KD nya, kemudian kita sampaikan kepada siswa apa tujuan pembelajarannya selanjutnya kita coba terapkan kepada siswa agar kita tau apakah tujuan pembelajaran tersebut tercapai atau tidak, dan jika ada tujuan yang tidak tercapai kita kembali lagi ke karakteristik siswa nya, lalu kita evaluasi. Untuk instrument penilaian nya itu kita masih sama, tapi tetap kita menyesuaikan dengan keadaan karena memang keadaan kita saat ini masih daring, jadi kita akan mengambil nilai dari hasil pekerjaan siswa, baik dalam bentuk pengerjaan di kertas maupun dalam video.</p>
5	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan tujuan pembelajaran?</p>	<p>Untuk itu kita lihat dulu indikator pembelajarannya ya, RPP, dan silabus, jadi kita harus memilih bagaimana materi yang dapat digunakan pada saat daring yang sesuai dengan kebutuhan anak, jadi kita tidak mempersulit anak, dengan daring ini kita memiliki keterbatasan</p>

		<p>karena tidak secara langsung berhadapan pada anak memberikan penjelasan secara gamblang, kan ada anak yang memiliki kemampuan yang bagus ada juga yang kurang, kalau begitu kan kita harus memilih materi disesuaikan dengan siswa nya, dan kita juga harus mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran itu. Untuk kegiatan pembelajaran juga kita ikuti langkah-langkah yang ada di RPP, agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai dengan baik.</p>
6	<p>Bagaimana kemampuan belajar peserta didik selama pembelajaran daring? Apakah ada kesulitan dalam membahas materi atau tidak? Jika ada bagaimana cara ibu mengatasinya?</p>	<p>Untuk saat ini karena melalui proses pembelajaran daring, kemampuan siswa tidak bisa secara maksimal berkembang karena keterbatasan pendampingan guru karena jarak. Aktifitas pembelajaran siswa juga kurang karena hanya diberikan tugas di rumah tanpa ada pengawasan secara langsung oleh guru. Kalau untuk kesulitan membahas materi pada saat daring ini ya siswa tidak selalu standby, untuk menyampaikan materi juga diberikan sedikit video, siswa diminta untuk melihat, kemudian guru menjelaskannya. Dan siswa SD juga kalau tidak dijelaskan secara gamblang juga susah untuk memahami. Cara saya mengatasi kesulitan tersebut yaitu ketika anak mengumpulkan tugas ke sekolah saya tes, untuk mengetahui sejauh mana anak memahami materi yang diajarkan secara daring.</p>
7	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu di masa daring ini?</p>	<p>Kita bisa menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan materi, kemudian kita juga mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa agar mereka mudah memahami materi karena mereka mengalami hal tersebut. Jadi metode pembelajaran lebih ke lingkungan, dan aktifitas siswa sehari-hari.</p>

8	Bagaimana cara Bapak/Ibu dapat mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu secara daring ini?	Kalo untuk mengukurnya itu biasanya kita lihat dari hasil tugas-tugas, kemudian pertanyaan atau soal-soal yang diberikan, dengan begitu setelah itu kan kita tahu bagaimana kemampuan siswa satu dengan yang lainnya.
9	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya di masa daring?	Untuk itu biasanya kami menggunakan tugas, bisa dalam bentuk proyek misalnya membuat sesuatu agar kreativitas anak itu bisa terlihat, misalnya ada tugas membuat bentuk jaring nah nanti anak itu diminta untuk membuat jaring dan divideokan, setelah itu mereka mengirimkan bukti videonya kemudian jika tugas nya sudah selesai mereka diminta untuk mengumpulkan tugasnya ke sekolah kemudian kami akan menilai bagaimana hasil pekerjaan mereka.
10	Bagaimana cara Ibu dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran tematik di masa daring?	Untuk evaluasi pembelajaran itu kita memberikan pertanyaan atau soal atau tugas kepada siswa, kemudian kita lihat kembali bagaimana hasil yang dikerjakan oleh siswa, setelah itu kalo misalkan ada yang kurang kita melakukan pengayaan.
11	Di masa daring ini apa saja yang Bapak/Ibu gunakan untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran?	Yang sering kami gunakan yaitu dengan menggunakan media grup whatsapp ya, dibuat grup kelas, kemudian guru menyampaikab materi, baik dalam bentuk video atau catatan ada juga buku tema, ada juga buku penunjang lainnya untuk diberikan pada anak, anak itu biasanya mendengarkan penjelasan dalam bentuk video, setelah anak melihat penjelasan tersebut anak-anak akan mulai belajar membaca yang ada di materi kemudian menyelesaikan masalah-masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran, diselesaikan dalam bentuk soal ataupun pertanyaan secara lisan.

Lampiran 3

Hasil Wawancara Siswa Kelas 1

Data Umum

Hari/Tanggal : 30 April 2021
Lokasi Penelitian : SD N 2 Pagelaran
Nama Informan : Rafiq
Topik Penelitian : Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring (Online) Di SD Negeri 2 Pagelaran

Tabel Pedoman Wawancara

Pada pedoman wawancara dibawah ini berupa tabel yang berisi pertanyaan dan jawaban. Peneliti melakukan wawancara dengan responden yaitu kepada Siswa di SD Negeri 2 Pagelaran.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Adik merasa senang dan semangat ketika Ibu mengajar pada saat daring?	Kalo Ibu lagi ngajar ngerasa senang karena Ibu nya baik.
2	Apakah Adik termotivasi ketika Ibu Guru mengajar?	Iya, karena ibu gurunya baik dan cantik, terus ibunya juga pernah ngasih semangat biar rajin belajar.
3	Menurut Adik bagaimana Ibu Guru dalam mengajar pembelajaran tematik, apakah mudah dimengerti atau tidak?	Ibu guru kalo ngejelasin juga akunya langsung maksud
4	Apakah ada kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan Ibu Guru pada saat daring?	Gak ada, langsung bisa.
5	Ketika Adik belum paham dengan pelajaran, apakah Ibu Guru mengajarkan sampai Adik paham?	Iya kadang-kadang.

Hasil Wawancara Siswa Kelas 2

Data Umum

Hari/Tanggal : 30 April 2021

Lokasi Penelitian : SD N 2 Pagelaran

Nama Informan : Aqila

Topik Penelitian : Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring (Online) Di SD Negeri 2 Pagelaran

Tabel Pedoman Wawancara

Pada pedoman wawancara dibawah ini berupa tabel yang berisi pertanyaan dan jawaban. Peneliti melakukan wawancara dengan responden yaitu kepada Siswa di SD Negeri 2 Pagelaran.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Adik merasa senang dan semangat ketika Ibu mengajar pada saat daring?	Iya senang dan semangat waktu Ibu mengajar daring, karena sering ngasih semangat, tidak ada kesulitan waktu menerima pelajaran.
2	Apakah Adik termotivasi ketika Ibu Guru mengajar?	Iya, karena ibu sering ngasih semangat.
3	Menurut Adik bagaimana Ibu Guru dalam mengajar pembelajaran tematik, apakah mudah dimengerti atau tidak?	Iya kadang-kadang mudah dimengerti, kadang-kadang enggak.
4	Apakah ada kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan Ibu Guru pada saat daring?	Tidak ada kesulitan.
5	Ketika Adik belum paham dengan pelajaran, apakah Ibu Guru mengajarkan sampai Adik paham?	Iya kadang-kadang.

Hasil Wawancara Siswa Kelas 3

Data Umum

Hari/Tanggal : 30 April 2021

Lokasi Penelitian : SD N 2 Pagelaran

Nama Informan : Fariz

Topik Penelitian : Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring (Online) Di SD Negeri 2 Pagelaran

Tabel Pedoman Wawancara

Pada pedoman wawancara dibawah ini berupa tabel yang berisi pertanyaan dan jawaban. Peneliti melakukan wawancara dengan responden yaitu kepada Siswa di SD Negeri 2 Pagelaran.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Adik merasa senang dan semangat ketika Ibu mengajar pada saat daring?	Iya senang karena ibunya baik.
2	Apakah Adik termotivasi ketika Ibu Guru mengajar?	Iya, karena senang dan semangat soalnya ibu guru sering ngasih semangat.
3	Menurut Adik bagaimana Ibu Guru dalam mengajar pembelajaran tematik, apakah mudah dimengerti atau tidak?	Iya langsung paham.
4	Apakah ada kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan Ibu Guru pada saat daring?	Gak ada kesulitan, soalnya kita juga dibagiin buku tema.
5	Ketika Adik belum paham dengan pelajaran, apakah Ibu Guru mengajarkan sampai Adik paham?	Iya ngajarin, tapi gak sering.

Hasil Wawancara Siswa Kelas 4

Data Umum

Hari/Tanggal : 30 April 2021

Lokasi Penelitian : SD N 2 Pagelaran

Nama Informan : Saskia

Topik Penelitian : Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring (Online) Di SD Negeri 2 Pagelaran

Tabel Pedoman Wawancara

Pada pedoman wawancara dibawah ini berupa tabel yang berisi pertanyaan dan jawaban. Peneliti melakukan wawancara dengan responden yaitu kepada Siswa di SD Negeri 2 Pagelaran.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Adik merasa senang dan semangat ketika Ibu mengajar pada saat daring?	Iya senang dan semangat, karena baik.
2	Apakah Adik termotivasi ketika Ibu Guru mengajar?	Iya, karena ibu gurunya baik.
3	Menurut Adik bagaimana Ibu Guru dalam mengajar pembelajaran tematik, apakah mudah dimengerti atau tidak?	Mudah dimengerti kecuali matematika.
4	Apakah ada kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan Ibu Guru pada saat daring?	Iya agak kesulitan mahamin waktu pelajaran matematika, kadang-kadang gak dijelasin langsung ngasih tugas, matematika aja si tapi kadang-kadang.
5	Ketika Adik belum paham dengan pelajaran, apakah Ibu Guru mengajarkan sampai Adik paham?	Iya ngajarin kadang-kadang kalo datang ke sekolah.

Hasil Wawancara Siswa Kelas 5

Data Umum

Hari/Tanggal : 30 April 2021

Lokasi Penelitian : SD N 2 Pagelaran

Nama Informan : Talitha

Topik Penelitian : Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring (Online) Di SD Negeri 2 Pagelaran

Tabel Pedoman Wawancara

Pada pedoman wawancara dibawah ini berupa tabel yang berisi pertanyaan dan jawaban. Peneliti melakukan wawancara dengan responden yaitu kepada Siswa di SD Negeri 2 Pagelaran.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Adik merasa senang dan semangat ketika Ibu mengajar pada saat daring?	Senang dan semangat, karena baik.
2	Apakah Adik termotivasi ketika Ibu Guru mengajar?	Iya, soalnya kalau ada pelajaran gurunya ngasih semangat.
3	Menurut Adik bagaimana Ibu Guru dalam mengajar pembelajaran tematik, apakah mudah dimengerti atau tidak?	Mudah dimengerti kalo pelajaran lain, langsung nyambung, tapi pelajaran matematika susah dimengerti.
4	Apakah ada kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan Ibu Guru pada saat daring?	Ada, kesulitannya dipelajaran matematika. Karena belum dijelasin tapi udah ngasih tugas, jadi kita cuma liat contoh di buku aja.
5	Ketika Adik belum paham dengan pelajaran, apakah Ibu Guru mengajarkan sampai Adik paham?	Iya, tapi kalo pas tatap muka atau pas ngumpul tugas.

Hasil Wawancara Siswa Kelas 6

Data Umum

Hari/Tanggal : 30 April 2021

Lokasi Penelitian : SD N 2 Pagelaran

Nama Informan : Nabila

Topik Penelitian : Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring (Online) Di SD Negeri 2 Pagelaran

Tabel Pedoman Wawancara

Pada pedoman wawancara dibawah ini berupa tabel yang berisi pertanyaan dan jawaban. Peneliti melakukan wawancara dengan responden yaitu kepada Siswa di SD Negeri 2 Pagelaran.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Adik merasa senang dan semangat ketika Ibu mengajar pada saat daring?	Senang karena kaya mendapat ilmu gitu bisa belajar bareng.
2	Apakah Adik termotivasi ketika Ibu Guru mengajar?	Iya karena ibunya baik dan sering ngasih semangat.
3	Menurut Adik bagaimana Ibu Guru dalam mengajar pembelajaran tematik, apakah mudah dimengerti atau tidak?	Mudah dimengerti.
4	Apakah ada kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan Ibu Guru pada saat daring?	Tidak kesulitan, karena ada materinya, dikasih materinya dulu sebelum ngasih soal, jadi kalo pas dikasih soal itu bisa dijawab dari materi itu, ngejelasin materi dulu, kalau ada yang sulit dipahami juga boleh nanya ke Ibu guru
5	Ketika Adik belum paham dengan pelajaran, apakah Ibu Guru mengajarkan sampai Adik paham?	Iya ngajarin sampe paham.

Lampiran 4

Hasil Observasi Guru Kelas 1

Data Umum

Hari/Tanggal : 03 Mei 2021

Lokasi Penelitian : SD N 2 Pagelaran

Topik Penelitian : Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring (Online) Di SD Negeri 2 Pagelaran

Tabel Pedoman Observasi

Pada pedoman observasi dibawah ini berupa tabel yang berisi pertanyaan dan uraian. Peneliti melakukan observasi dengan responden yaitu kepada Guru Kelas di SD Negeri 2 Pagelaran.

No.	Pengamatan	Uraian
1	Guru mampu mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dalam bentuk RPP. Selain RPP apa saja yang digunakan guru?	Dalam pembelajaran daring guru sudah melakukan pembelajaran daring sesuai dengan kurikulum yang ada yaitu kurikulum k13 yang dituangkan dalam bentuk RPP daring yang berpatokan dengan silabus yang ada. Selain RPP daring guru juga menyiapkan alat peraga, buku tema, buku soal, dan jaringan internet yang bagus.
2	Guru mampu melaksanakan pengelolaan kelas	Pengelolaan kelas sudah dilakukan oleh guru kelas 1, tetapi belum begitu maksimal, mengingat siswa masih masuk ke dalam kelas 1 yang masih dikatakan kelas rendah, jadi agak sulit jika siswa diminta untuk selalu mengikuti aturan yang ada. Guru sudah menerapkan peraturan di dalam kelas daring, tetapi beberapa siswa masih ada yang belum mematuhi peraturan tersebut, meskipun kebanyakan sudah mematuhi aturan yang ada.

3	Guru mampu menentukan tujuan pembelajaran, indikator, dan instrument penilaian yang diampu di masa daring	Penentuan tujuan, indikator, dan instrument penilaian itu semua masuk ke dalam poin-poin yang ada di RPP. RPP sendiri dibuat berpatokan pada silabus yang ada sesuai dengan kurikulum yang digunakan, bahkan terkadang RPP sudah dibuatkan dengan operator sekolah.
4	Guru mampu memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan rancangan pembelajaran	Guru kelas 1 sudah mampu memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan RPP, dan disamakan dengan buku tema yang ada, agar siswa tidak mengalami kesulitan yang begitu besar dalam pembelajaran. Guru juga tetap menyesuaikan materi dengan kondisi yang ada pada saat ini, agar siswa dapat memahami dengan mudah.
5	Guru mampu melihat kemampuan pembelajaran siswa	Kelas 1 masih termasuk kelas rendah dan kelas dasar, maka dari itu berbeda dengan kelas yang lainnya, serta pemahamannya juga pasti berbeda. Pemahaman guru kelas 1 hanya dilihat dari proses siswa mengumpulkan tugas saja, soal-soal yang dikerjakan, dan tugas-tugas lain yang diberikan, yang dikumpulkan ke sekolah. Belum ada cara lain untuk melihat kemampuan pembelajaran siswa.
6	Guru mampu mengatasi kesulitan yang dialami siswa	Kesulitan yang dialami siswa juga pasti dialami orang tua siswa juga, karena tidak menutup kemungkinan anak kelas 1 sudah mampu belajar daring dengan sendiri. Kesulitan yang dialami yaitu berupa dalam pembelajaran sulit menyampaikan materinya, sulit dalam pemahaman materi, dan anak yang orang tuanya tidak memiliki handphone. Cara guru mengatasinya dengan penjadwalan pengambilan materi atau soal, dan penjadwalan pengumpulan tugas.
7	Guru mampu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan tehnik pembelajaran yang mendidik secara kreatif	Pendekatan, strategi, metode, dan tehnik pembelajaran seharusnya sudah diberikan dan diterapkan kepada siswa meskipun masih kelas 1. Tetapi sejauh ini guru melupakan hal itu jadi kurang maksimal dalam pembelajaran. Guru hanya melakukan pendekatan jika ada

		siswa yang belum paham dengan materi yaitu dengan cara Personal Chat atau orang tua siswa mengirim pesan secara personal kepada guru, bukan melalui grup whatsapp, dan menanyakan kesulitan yang ada.
8	Guru mampu mengidentifikasi potensi siswa dalam mata pelajaran yang diampu	Guru melihat kemampuan atau potensi yang dimiliki siswa kelas 1 dari pengumpulan tugas-tugas, seperti video, tugas tertulis, dan gambar. Guru belum menerapkan cara lain untuk mengetahui potensi yang ada dalam diri siswa karena pembelajaran daring memang berbeda dengan pembelajaran luring, jadi hanya itu yang bisa dilakukan.
9	Guru mampu menyediakan kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi siswa	Potensi peserta didik dilihat oleh guru melalui tugas-tugas yang diberikan, dan mengaktualisasikan potensi siswa sudah cukup baik, karena guru mampu mengajak siswa untuk mengikuti lomba dan mendapatkan juara. Lombanya meliputi lomba menyanyi dan lomba berenang.
10	Guru melaksanakan evaluasi	Evaluasi dalam pembelajaran itu sangat penting, apalagi sekarang pembelajaran dilakukan secara daring. Guru belum menerapkan evaluasi, jadi dalam pemberian nilai guru hanya berpatokan pada tugas saja.
11	Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	Pemanfaatan teknologi juga sebenarnya sangat penting dalam pembelajaran daring, karena untuk menarik siswa agar semangat belajar. Tetapi guru hanya melaksanakan pembelajaran melalui group whatsapp saja.

Hasil Observasi Guru Kelas 2

Data Umum

Hari/Tanggal : 03 Mei 2021

Lokasi Penelitian : SD N 2 Pagelaran

Topik Penelitian : Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring (Online) Di SD Negeri 2 Pagelaran

Tabel Pedoman Observasi

Pada pedoman observasi dibawah ini berupa tabel yang berisi pertanyaan dan uraian. Peneliti melakukan observasi dengan responden yaitu kepada Guru Kelas di SD Negeri 2 Pagelaran.

No.	Pengamatan	Uraian
1	Guru mampu mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dalam bentuk RPP. Selain RPP apa saja yang digunakan guru?	Pengembangan pembelajaran yang dilakukan belum terlihat tetapi guru menggunakan RPP berpatokan pada silabus yang ada, dan bisa dikatakan tidak membuat sendiri. Selain RPP daring guru menggunakan buku paket, dan buku tema yang ada.
2	Guru mampu melaksanakan pengelolaan kelas	Pengelolaan kelas yang dilakukan pada kelas 2 belum maksimal, bahkan dikatakan belum melakukan pengelolaan kelas.
3	Guru mampu menentukan tujuan pembelajaran, indikator, dan instrument penilaian yang diampu di masa daring	Penentuan tujuan, indikator, dan instrument penilaian hanya berpatokan pada silabus dan RPP daring, tidak dikembangkan hanya menyesuaikan dengan kemampuan siswa saja.
4	Guru mampu memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan rancangan pembelajaran	Pemilihan materi yang dilakukan hanya melihat pada buku tema yang ada dan disesuaikan dengan RPP, tidak mencari pada referensi yang lain.
5	Guru mampu melihat kemampuan pembelajaran siswa	Kemampuan pembelajaran siswa pada kelas 2 hanya dilihat dari tugas yang dikumpulkan kepada guru. Tugas-tugas yang diberikan itu merupakan

		kemampuan yang terlihat oleh guru.
6	Guru mampu mengatasi kesulitan yang dialami siswa	Kesulitan yang dialami oleh guru kelas 2 yaitu berupa keterlambatan pengerjaan dan pengumpulan tugas. Jadi cara guru mengatasinya yaitu penjadwalan pengumpulan tugas. Tetapi meskipun sudah dijadwalkan tetap masih ada siswa yang terlambat mengumpulkan, tidak sesuai jadwal yang ada.
7	Guru mampu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif	Penerapan pendekatan, strategi, metode, dan teknik belum terlihat pada pembelajaran kelas 2 ini. Guru bahkan melupakan semua poin-poin itu, guru hanya memberi tugas, dan meminta siswa mengumpulkannya sesuai jadwal yang ada.
8	Guru mampu mengidentifikasi potensi siswa dalam mata pelajaran yang diampu	Pengidentifikasian potensi siswa hanya melalui tugas-tugas yang ada, tidak ada cara lain yang guru gunakan.
9	Guru mampu menyediakan kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi siswa	Pengaktualisasian potensi siswa sebenarnya penting, karena jika ada potensi siswa yang bagus maka dapat dikembangkan dengan baik, tetapi terlihat pada pembelajaran guru belum menyediakan kegiatan untuk mengaktualisasikan potensi siswa.
10	Guru melaksanakan evaluasi	Evaluasi yang diberikan guru kelas 2 hanya melalui tugas.
11	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	Teknologi informasi yang digunakan dalam pembelajaran daring hanya melalui grup whatsapp saja.

Hasil Observasi Guru Kelas 3

Data Umum

Hari/Tanggal : 04 Mei 2021

Lokasi Penelitian : SD N 2 Pagelaran

Topik Penelitian : Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring (Online) Di SD Negeri 2 Pagelaran

Tabel Pedoman Observasi

Pada pedoman observasi dibawah ini berupa tabel yang berisi pertanyaan dan uraian. Peneliti melakukan observasi dengan responden yaitu kepada Guru Kelas di SD Negeri 2 Pagelaran.

No.	Pengamatan	Uraian
1	Guru mampu mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dalam bentuk RPP. Selain RPP apa saja yang digunakan guru?	Perancangan pembelajaran yang dikembangkan dalam pembelajaran kelas 3 yaitu dalam bentuk RPP daring, yang berpatokan pada silabus yang ada. Selain RPP guru menggunakan buku tema, buku paket, soal, dan internet.
2	Guru mampu melaksanakan pengelolaan kelas	Pengelolaan kelas 3 berupa pemberian aturan dalam pembelajaran daring, seperti mengerjakan soal atau tugas dengan tepat waktu, pengumpulan tugas dengan tepat waktu, pemberian penghargaan jika ada siswa yang bisa menjawab atau yang nilainya bagus, dan sanksi atau hukuman, sanksinya berupa peneguran atau menjelaskan materi yang sudah diberikan.
3	Guru mampu menentukan tujuan pembelajaran, indikator, dan instrument penilaian yang diampu di masa daring	Penentuan tujuan, indikator, dan instrument penilaian pada kelas 3 disesuaikan dengan silabus dan kemampuan peserta didik, serta keadaan yang ada. Agar siswa tidak merasa kesulitan dan tidak keluar dari lingkup silabus.

4	Guru mampu memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan rancangan pembelajaran	Pemilihan materi yang dilakukan oleh guru yaitu dengan cara melihat kemampuan siswa pada pembelajaran atau kelas sebelumnya, sehingga siswa dapat menerima materi atau pelajaran dengan mudah.
5	Guru mampu melihat kemampuan pembelajaran siswa	Kemampuan pembelajaran siswa pada saat daring bisa dikatakan sama saja seperti sebelumnya, karena mereka juga mendapatkan bimbingan dari orang tua masing-masing.
6	Guru mampu mengatasi kesulitan yang dialami siswa	Kesulitan yang dialami guru kelas 3 yaitu penyampaian materi yang sulit, karena menjelaskannya lewat handphone, dan ketika sudah dijelaskan juga tidak semua siswa mampu memahami atau bisa langsung memahaminya. Cara guru mengatasinya jika siswa ke sekolah mengumpulkan tugas, siswa diminta untuk bertanya bagian mana yang sulit dan guru menjelaskan ulang.
7	Guru mampu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif	Penerapan pendekatan yang dilakukan yaitu ketika siswa datang ke sekolah guru menjelaskan ulang materi yang kurang dipahami siswa. Strategi dan metode yang digunakan guru yaitu ceramah, siswa diperbolehkan belajar di rumah temannya untuk berdiskusi tetapi pengerjaan tugas secara mandiri. Teknik yang digunakan guru kelas 3 yaitu hanya dengan teknik penugasan, siswa diberi tugas melalui grup whatsapp dan dikumpulkan ke sekolah sesuai dengan jadwal yang dibuat.
8	Guru mampu mengidentifikasi potensi siswa dalam mata pelajaran yang diampu	Potensi siswa sedikit demi sedikit sudah dapat diidentifikasi oleh guru kelas 3, karena guru selain melihat dari hasil tugas tertulis, guru juga melihat dari hasil tugas SBdP, seperti menggambar, menyanyi, dan lainnya.
9	Guru mampu menyediakan kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi siswa	Pengaktualisasian potensi siswa belum bisa dilakukan secara baik, guru hanya melakukannya lewat penugasan, seperti pembelajaran SBdP, siswa diminta menggambar lalu mereka juga diminta untuk menempelkan biji atau dunan ke gambar tersebut, untuk melihat

		kearifan yang dimilikinya.
10	Guru melaksanakan evaluasi	Pengevaluasian pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas 3 dilakukan melalui tugas yang diberikan, dan siswa diminta untuk merangkum atau menjelaskan ulang materi.
11	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	Pemanfaatan teknologi yang digunakan hanya menggunakan grup whatsapp saja.

Hasil Observasi Guru Kelas 4

Data Umum

Hari/Tanggal : 04 Mei 2021

Lokasi Penelitian : SD N 2 Pagelaran

Topik Penelitian : Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring (Online) Di SD Negeri 2 Pagelaran

Tabel Pedoman Observasi

Pada pedoman observasi dibawah ini berupa tabel yang berisi pertanyaan dan uraian. Peneliti melakukan observasi dengan responden yaitu kepada Guru Kelas di SD Negeri 2 Pagelaran.

No.	Pengamatan	Uraian
1	Guru mampu mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dalam bentuk RPP. Selain RPP apa saja yang digunakan guru?	Pengembangan pembelajaran dituangkan dalam bentuk RPP daring yang berpatokan pada silabus dan RPP daring juga dapat dikatakan tidak membuatnya dengan sendiri. Selain RPP guru menggunakan buku tema, dan buku paket dalam pembelajaran daring.
2	Guru mampu melaksanakan pengelolaan kelas	Pengelolaan kelas yang dilakukan guru kurang maksimal, karena dalam pembelajaran daring guru hanya memberikan peraturan dan memberi sanksi jika tidak ditaati. Peraturannya berupa mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan tepat. Sanksi nya seperti membuat tulisan yang berisi bahwa siswa tidak akan mengulanginya.
3	Guru mampu menentukan tujuan pembelajaran, indikator, dan instrument penilaian yang diampu di masa daring	Terlihat dalam observasi yang saya lakukan penentuan tujuan, indikator, dan instrument dapat dikatakan belum maksimal, karena RPP yang digunakan tidak dibuat sendiri.
4	Guru mampu memilih materi pembelajaran yang sesuai	Pemilihan materi pembelajaran yang dilakukan hanyalah dengan

	dengan rancangan pembelajaran	menyamakan indikator yang ada di RPP dengan buku tema yang ada.
5	Guru mampu melihat kemampuan pembelajaran siswa	Kemampuan belajar anak itu sangat penting bagi seorang guru, karena kita memiliki tanggung jawab yang besar, tetapi pada kelas 4 ini cara guru melihat kemampuan pembelajaran hanya melalui tugas yang diberikan, jadi jika tugasnya nilainya bagus ya artinya dia bisa, hanya sebatas itu saja.
6	Guru mampu mengatasi kesulitan yang dialami siswa	Kesulitan yang dialami guru kelas 4 yaitu dalam penyampaian materi, tidak bisa menjelaskan secara gamblang. Kemudian cara guru mengatasinya hanya dengan menjelaskan ulang materi.
7	Guru mampu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan tehnik pembelajaran yang mendidik secara kreatif	Pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran guru kurang maksimal dalam menerapkannya, guru hanya menerapkan metode diskusi dan teknik penugasan.
8	Guru mampu mengidentifikasi potensi siswa dalam mata pelajaran yang diampu	Pengidentifikasian potensi siswa hanya dengan tugas yang diberikan, kemudian guru melihat hasil dari tugas tersebut.
9	Guru mampu menyediakan kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi siswa	Penyediaan kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi siswa belum diberikan oleh guru kelas 4.
10	Guru melaksanakan evaluasi	Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan sama halnya dengan mengidentifikasi potensi siswa, hanya dilakukan melalui tugas-tugas yang diberikan.
11	Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	Pemanfaatan teknologi yang digunakan yaitu handphone melalui grup whatsapp.

Hasil Observasi Guru Kelas 5

Data Umum

Hari/Tanggal : 05 Mei 2021

Lokasi Penelitian : SD N 2 Pagelaran

Topik Penelitian : Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring (Online) Di SD Negeri 2 Pagelaran

Tabel Pedoman Observasi

Pada pedoman observasi dibawah ini berupa tabel yang berisi pertanyaan dan uraian. Peneliti melakukan observasi dengan responden yaitu kepada Guru Kelas di SD Negeri 2 Pagelaran.

No.	Pengamatan	Uraian
1	Guru mampu mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dalam bentuk RPP. Selain RPP apa saja yang digunakan guru?	Pada guru kelas 5 sama halnya dengan guru kelas lain, pembuatan RPP berpatokan dengan silabus yang sesuai dengan keadaan saat ini. Selain RPP guru menggunakan buku paket, buku tema, dan buku penunjang lainnya.
2	Guru mampu melaksanakan pengelolaan kelas	Pengelolaan kelas yang dilakukan dalam pembelajaran daring ini dengan memberikan ruang tanya jawab pada siswa, peraturan, dan sanksi. Peraturannya berupa penjadwalan pengambilan atau pengumpulan tugas, dan jika ada siswa yang tidak datang diberi teguran. Kemudian guru juga memberi applause jika ada siswa yang bisa menjawab atau yang mendapat nilai tinggi.
3	Guru mampu menentukan tujuan pembelajaran, indikator, dan instrument penilaian yang diampu di masa daring	Penentuan tujuan, indikator, dan instrument penilaian dilakukan berdasarkan silabus yang ada, jadi hanya berpatokan pada silabus pada saat ini, sehingga tidak jauh-jauh dari materi yang sesuai dengan keadaan saat ini.

4	Guru mampu memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan rancangan pembelajaran	Pemilihan materi yang dilakukan guru kelas 5 yaitu disesuaikan dengan keadaan saat ini dan kemampuan peserta didik, karena tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama.
5	Guru mampu melihat kemampuan pembelajaran siswa	Kemampuan pembelajaran siswa dilihat dari proses dan hasil belajar siswa itu sendiri, tetapi dalam pembelajaran daring ini guru agak kesulitan dalam memahami kemampuan siswa, karena keterbatasan bertemunya. Sehingga guru hanya melihat kemampuan pembelajaran siswa melalui tugas-tugas yang diberikan.
6	Guru mampu mengatasi kesulitan yang dialami siswa	Kesulitan yang dialami guru kelas 5 yaitu adanya siswa yang belum lancar membaca, cara guru mengatasinya hanya dengan menerima apa adanya tugas yang dikumpulkan.
7	Guru mampu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif	Pendekatan, strategi, metode, dan teknik yang dilakukan guru yaitu dengan cara menanyakan kepada siswa yang mendapatkan nilai kurang baik, apa kesulitan yang dialaminya, dan menjelaskan ulang materi. Kemudian guru juga meminta saran kepada siswa jika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas, jadi tidak hanya berpihak kepada guru saja.
8	Guru mampu mengidentifikasi potensi siswa dalam mata pelajaran yang diampu	Mengidentifikasi potensi siswa dalam mata pelajaran yaitu melalui hasil dari tugas yang diberikan.
9	Guru mampu menyediakan kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi siswa	Potensi siswa pastinya berbeda-beda, sehingga dalam pengaktualisasiannya juga berbeda. Jadi pengaktualisasian yang dilakukan oleh guru kelas 5 yaitu dengan mengarahkan siswanya.
10	Guru melaksanakan evaluasi	Pelaksanaan evaluasi yang diberikan sama halnya dengan guru yang lain yaitu melalui tugas yang diberikan, karena pembelajaran melalui daring, sehingga terbatas.
11	Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	Pemanfaatan teknologi hanya menggunakan handphone melalui grup whatsapp.

Hasil Observasi Guru Kelas 6

Data Umum

Hari/Tanggal : 05 Mei 2021

Lokasi Penelitian : SD N 2 Pagelaran

Topik Penelitian : Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring (Online) Di SD Negeri 2 Pagelaran

Tabel Pedoman Observasi

Pada pedoman observasi dibawah ini berupa tabel yang berisi pertanyaan dan uraian. Peneliti melakukan observasi dengan responden yaitu kepada Guru Kelas di SD Negeri 2 Pagelaran.

No.	Pengamatan	Uraian
1	Guru mampu mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dalam bentuk RPP. Selain RPP apa saja yang digunakan guru?	Pengembangan rancangan pembelajaran yang dilakukan guru kelas 6 yaitu dituangkan dalam pembuatan RPP daring yang disesuaikan dengan silabus yang ada dan keadaan saat ini. Selain RPP guru menggunakan buku tema, buku paket, dan alat peraga atau media pembelajaran, karena media pembelajaran berguna untuk mengaitkan materi dengan lingkungan.
2	Guru mampu melaksanakan pengelolaan kelas	Pengelolaan kelas yang dilakukan kepada guru yaitu disesuaikan dengan urutan poin-poin yang ada di RPP daring. Pemberian penghargaan juga pernah diberikan oleh guru yaitu berupa applause.
3	Guru mampu menentukan tujuan pembelajaran, indikator, dan instrument penilaian yang diampu di masa daring	Tujuan, indikator, dan instrument penilaian sama halnya dengan pembelajaran sebelumnya, tetapi ketika pembelajaran daring ini itu semua disesuaikan dengan keadaan yang ada dan kemampuan siswanya, meskipun tetap berpatokan pada

		silabus.
4	Guru mampu memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan rancangan pembelajaran	Dilihat dari cara guru menyampaikan materi, guru tidak begitu mempersulit anak, karena guru memilih materi disesuaikan dengan RPP dan juga kemampuan siswa serta keadaan saat ini. Karena jika materi yang terlalu sulit akan membuat siswa sulit memahaminya sehingga siswa bingung.
5	Guru mampu melihat kemampuan pembelajaran siswa	Kemampuan siswa tidak bisa secara maksimal berkembang karena keterbatasan pendampingan guru dan jarak. Dengan begitu juga guru tidak secara langsung melihat proses siswa dalam belajar. Sehingga dapat dikatakan kurang maksimal.
6	Guru mampu mengatasi kesulitan yang dialami siswa	Selama pembelajaran daring ini guru tidak bisa melihat kemampuan dan proses belajar siswa secara langsung, sehingga cara guru mengatasi kesulitan tersebut ketika siswa datang ke sekolah, guru mengetes ulang siswa secara langsung, bahwa apakah benar yang mengerjakan tugas itu siswa sendiri atau bukan.
7	Guru mampu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif	Pendekatan, strategi, metode, dan teknik pun sama halnya dengan guru lain, guru kelas 6 kadang melewatkan poin-poin itu, tetapi pendekatan yang dilakukan guru adalah dengan tes ulang. Metode, strategi, dan teknik yang guru gunakan yaitu dengan menyamakan keadaan saat ini dengan materi yang akan disampaikan, jadi tidak mempersulit siswa.
8	Guru mampu mengidentifikasi potensi siswa dalam mata pelajaran yang diampu	Sama halnya dengan guru kelas rendah, guru kelas tinggi pun mengidentifikasi potensi siswa hanya melalui hasil dari tugas-tugas yang dikerjakan. Karena masih siswa sekolah dasar jadi keterbatasan.
9	Guru mampu menyediakan kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi siswa	Kegiatan pembelajaran yang berguna untuk mengaktualisasikan potensi siswa dengan membuat proyek tugas, sehingga disitu terlihat kreatifitas

		siswanya.
10	Guru melaksanakan evaluasi	Evaluasi pembelajaran yang digunakan guru kelas 6 yaitu dengan pemberian tugas atau soal, jika ada siswa yang kurang memahami maka guru memberikan remidi atau pengayaan, ataupun di tes kembali ketika ke sekolah.
11	Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	Pemanfaatan teknologi sama halnya dengan guru yang lainnya, hanya menggunakan handphone melalui grup whatsapp.

Lampiran 5

Instrument Soal Guru

1. Apa itu kompetensi pedagogik...
 - a. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan memahami kepribadian peserta didik.
 - b. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi ragam potensi yang dimilikinya.
 - c. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berbicara, baik berbicara kepada siswa ataupun pada yang lainnya.
 - d. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bersosialisasi dimanapun ia berada.

2. Apa itu peserta didik...
 - a. Peserta didik adalah seorang anak yang sedang bersekolah.
 - b. Peserta didik adalah seorang anak yang menjalankan kewajibannya yaitu belajar.
 - c. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal, maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.
 - d. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang menjalankan kewajibannya belajar dan bersekolah.

3. Apa itu pendidik...
 - a. Pendidik atau disebut juga dengan guru adalah seorang pengajar suatu ilmu, yang merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
 - b. Pendidik atau disebut juga dengan guru adalah seorang tenaga kerja.
 - c. Pendidik atau disebut juga dengan guru adalah seorang yang mengajarkan cara bersosial yang tinggi.
 - d. Pendidik atau disebut juga dengan guru adalah seorang yang mengajarkan arti bersosial, arti kepribadian, dan arti pembelajaran yang baik.

4. Apa itu pembelajaran tematik...
 - a. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dilakukan berjadwal dan sistematis.
 - b. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.
 - c. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memberikan pengalaman yang banyak kepada siswa.
 - d. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengajarkan kesosialan dan mendapatkan pengalaman yang bermakna.

5. Untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, seorang pendidik dapat melakukan ...
 - a. Pengayaan materi pelajaran.
 - b. Refleksi.
 - c. Latar belakang peserta didik.
 - d. Tes awal (pre-test) .

6. Kemampuan bahasa anak mulai berkembang, pemikiran masih statis, belum dapat berfikir abstrak, dan kemampuan persepsi waktu dan ruang masih terbatas merupakan perkembangan anak pada tahap...
 - a. Tahap sensorimotorik.
 - b. Tahap praoperasional.
 - c. Tahap operasional konkrit.
 - d. Tahap operasional konkrit.

7. Dalam kompetensi pedagogik guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Dalam prinsip pembelajaran yang mendidik guru harus mampu ...
 - a. Melaksanakan Proses Pembelajaran sesuai jadwal.
 - b. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
 - c. Menggunakan strategi pembelajaran.
 - d. Hanya menggunakan teknik pembelajaran.

8. Salah satu unsur strategi pembelajaran adalah Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil (out put) dan sasaran (target) yang harus dicapai, dengan mempertimbangkan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukannya. Penerapan dari unsur strategi di atas dalam konteks pembelajaran adalah ...
 - a. Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi tujuan pembelajaran yakni perubahan profil perilaku dan pribadi peserta didik.
 - b. Mempertimbangkan dan memilih sistem pendekatan pembelajaran yang dipandang paling efektif.

- c. Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah atau prosedur, metode dan teknik pembelajaran.
 - d. Menetapkan norma-norma dan batas minimum ukuran keberhasilan atau kriteria dan ukuran baku keberhasilan .
9. Yang ditekankan di dalam strategi pembelajaran interaktif adalah...
- a. Membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri.
 - b. Diskusi dan sharing diantara peserta didik.
 - c. Pembelajaran didominasi arahan dari guru.
 - d. Proses penyampaian materi secara verbal.
10. Pada Kurikulum 2013, penyusunan kurikulum dimulai dengan menetapkan SKL berdasarkan kesiapan siswa, tujuan pendidikan nasional, dan kebutuhan. Setelah kompetensi ditetapkan kemudian ditentukan kurikulumnya yang terdiri dari kerangka dasar kurikulum dan struktur kurikulum. Ada beberapa faktor yang harus dikembangkan antara lain ...
- a. Tantangan internal dan Eksternal.
 - b. Responsibility.
 - c. Reinforced.
 - d. Enriched.
11. Kurikulum 2013, proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, Artinya yaitu...
- a. Kurikulum harus mengandung hal-hal barusehingga dapat membantu siswa untuk , dapat mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya.
 - b. Menyeleksi nilai dan budaya, mana yang perlu dipertahankan, dan mana yang harus dimiliki oleh siswa.

- c. Pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan.
 - d. Mengembangkan Kompetensi Dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (reinforced) dan memperkaya (enriched) antar-mata pelajaran.
12. Pengembangan kurikulum pemangku kepentingan (sttka dilakukan dengan melibatkan pemangku (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha/industri dan dunia kerja. Pernyataan tersebut di atas sesuai dengan prinsip pengembangan kurikulum...
- a. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
 - b. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
 - c. Menyeluruh dan berkesinambungan.
 - d. Beragam dan terpadu.
13. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan berakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa , berakhlak mulia, sehat,berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pernyataan tersebut diatas sesuai dengan prinsip pengembangan kurikulum...
- a. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi,dan seni.
 - b. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
 - c. Menyeluruh dan berkesinambungan.
 - d. Beragam dan terpadu.

14. Upaya guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan pengalaman belajar yang telah dialami yang paling optimal adalah dengan cara ...
 - a. Guru memberikan tes atau pekerjaan rumah setiap akhir pelajaran.
 - b. Guru menggunakan pertanyaan terarah maupun pertanyaan bersifat penelusuran saat pembelajaran berlangsung.
 - c. Guru mewawancarai tiap siswa tentang capaian atau masalah belajar yang dihadapi siswa dalam belajar.
 - d. Guru menugaskan siswa untuk menuliskan kesulitan siswa dalam belajar.

15. Upaya merancang pengayaan bagi peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar optimal tampak dalam kegiatan guru sebagai berikut ...
 - a. Memberikan tambahan materi berupa sumber ajar dari pengarang yang berbeda.
 - b. Memberikan tes tambahan dengan tingkat kesukaran yang lebih tinggi.
 - c. Memberikan tambahan sumber bacaan tambahan yang lebih mendalam dan tingkat variasi yang tinggi berikut instrument tesnya yang sesuai.
 - d. Memberikan tambahan materi berupa sumber ajar dari penerbit yang berbeda.

16. Yang di maksud dengan penilaian adalah...
 - a. Pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.
 - b. Proses yang di lakukan untuk mengambil keputusan berdasarkan evaluasi.
 - c. Membandingkan hasil pengamatan dengan suatu kriteria.
 - d. Proses interaksi antara peserta didik dan pendidik.

17. Bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap menggunakan pengetahuan yang di peroleh dalam pembelajaran dalam melaksanakan tugas disebut penilaian...
- Pre test.
 - Post test.
 - Autentik.
 - Non Autentik.
18. Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (peer evaluation) oleh peserta didik. Adapun instrumen yang di gunakan dalam penilaian tersebut adalah...
- Skala penilaian (rating scale).
 - Rubrik.
 - Jurnal.
 - Soal tes.
19. Lingkup penilaian hasil belajar mencakup beberapa kompetensi yaitu...
- kompetensi spiritual, kompetensi sikap.
 - Kompetensi inti, kompetensi dasar.
 - Kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi keterampilan, kompetensi pengetahuan.
 - Kompetensi sikap sosial.
20. Konsep menyodorkan berbagai situasi kepada siswa dan mendorong siswa untuk menyelidiki, mencari jawabannya adalah konsep dan strategi...
- Juscovery learning.
 - Induktif learning.

- c. Inquiry learning.
 - d. Cooperatif learning.
21. Teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran memiliki tiga fungsi utama yang di gunakan dalam kegiatan pembelajaran, kecuali...
- a. Teknologi sebagai alat bantu bagi siswa dalam pembelajaran.
 - b. Teknologi sebagai ilmu pengetahuan (science).
 - c. Teknologi sebagai bahan dann alat bantu pembelajaran (literacy).
 - d. Teknologi sebagai alat pengembangan produk.
22. Upaya guru menggunakan hasil analisis untuk menentukan ketuntasan belajar antara lain sebagai berikut ...
- a. Menentukan kreteria keberhasilan belajar.
 - b. Mengklasifikasi siswa berdasarkan hasil capaian belajarnya.
 - c. Mencari letak kelemahan secara umum dilihat dari kreteria keberhasilan yang diharapkan.
 - d. Merencanakan pengajaran remidi.
23. Dalam kaitannya dengan upaya untuk memotivasi belajar siswa dan agar proses pembelajaran berlangsung efektif, maka guru perlu mengacu pada...
- a. Metode pembelajaran.
 - b. Pendekatan pembelajaran.
 - c. Strategi pembelajaran.
 - d. Gaya pembelajaran.

24. Upaya membimbing siswa untuk mengembang ketrampilan pengetahuan terlihat dalam upaya guru...
- a. Memberi contoh penting toleransi.
 - b. Mendiskusikan bagaimana mengubah permasalahan disekitar siswa.
 - c. Melatih bagaimana mempersiapkan kesehatan diri dan lingkungan sekitar.
 - d. Melatih siswa membuat keputusan yang diambil berdasarkan informasi.
25. Dalam mengidentifikasi kasus kesulitan belajar dapat dilakukan dengan metode criterion referenced. Yang bukan termasuk dalam metode referenced adalah...
- a. Menetapkan angka nilai kualitatif minimal yang dapat diterima, misalnya 5,0 atau 6,0.
 - b. Membandingkan prestasi dari setiap siswa dengan angka nilai batas lulus tersebut. Secara teoritis, mereka yang angka nilai prestasinya berada di bawah lulus sudah dapat diduga sebagai siswa yang mengalami kesulitan belajar.
 - c. Menganalisis kemampuan peserta didik.
 - d. Menghimpun siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar serta mencari siswa yang mengalami gejala terparah (yang nilainya jauh dibawah siswa penderita kesulitan belajar lainnya).

Lampiran 6

Jawaban Instrument Soal Guru

1. b
2. c
3. a
4. b
5. d
6. b
7. b
8. a
9. b
10. a
11. c
12. c
13. d
14. b
15. c
16. a
17. c
18. a
19. c
20. c
21. d
22. d
23. c
24. b
25. c

Tabel
Hasil Instrumen Soal Guru

No.	Guru Kelas	Skor	Nilai
1	Guru kelas 1	18	72
2	Guru kelas 2	15	60
3	Guru kelas 3	18	72
4	Guru kelas 4	14	56
5	Guru kelas 5	19	76
6	Guru kelas 6	18	72

Lampiran 7 Dokumentasi



Kepala Sekolah SD Negeri 2 Pagelaran



Guru Kelas 1



Guru Kelas 2



Guru Kelas 3



Guru Kelas 4



Guru Kelas 5



Guru Kelas 6



Siswa Kelas 1



Siswa Kelas 2



Siswa Kelas 3



Siswa Kelas 4



Siswa Kelas 5



Siswa Kelas 6



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU (UMPRI) LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat :
Jl. KH. Ahmed Dahlan No. 112 Telp. 0729 - 21359 FAX 0729 24002
Pringsewu - Lampung 35373

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : INDAH DWI KURNIASARI
NPM : 17060114
Jurusan : FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Judul : ANALISIS DESKRIPTIF KEMAMPUAN PEDAGOGIK GURU
PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK
SECARA DARING (ONLINE) DI SD NEGERI 2 PAGELARAN

Pembimbing : 1. FATAHILLAH, S.H, M.Pd.
2. YUNNI ARNIDHA, M.Pd

No	Hari, Tanggal	Tujuan Pembimbingan	Masalah yang dibicarakan	Paraf
1.	22 Februari 2021	Mengajukan skripsi bab 1-3	Perbaiki skripsi bab 3	
2.	15 April 2021	Mengajukan skripsi bab 1-3	Perbaiki skripsi bab 3	
3.	9 Juni 2021	Mengajukan skripsi bab 1-3	Revisi skripsi bab 3 dan buat soal tes untuk guru	
4.	17 Juni 2021	Mengajukan skripsi bab 1-3	Perbaiki soal tes guru, dan melanjutkan bab 4-5	
5.	11 Agustus 2021	Mengajukan skripsi bab 1-5	Perbaiki bab 4	
6.	28 Agustus 2021	Mengajukan skripsi bab 1-5	ACC Sidang	
7.				
8.				
9.				
10.				



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG

Alamat: Jl. K.H Ahmad Dahlan No. 112 Telp (0729) 21359

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **INDAH DWI KURNIASARI**

NPM : 17060114

Prodi : PGSD

No	Hari, tanggal	Isi Konsultasi	TTD
1	22 Feb 2021	perbaiki bab 1, dan telaah masalah	
2	6 Maret 2021	perbaiki bab 1 dan bab II sambit dan judul yg ada.	
3	12 Maret 2021	hal bab 1 dan II saya instrumen penelitian	
4	16 Maret 2021	perbaiki bab II	



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PRINGSEWU LAMPUNG
STATUS : TERAKREDITASI**

Alamat : Jalan Makam KH. Gholib No 112 Telp. (0729) 21359 Fax (0729) 24002 Pringsewu Lampung 35373

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

**Nama Mahasiswa : INDAH DWI KURNIASARI
NPM : 17060114
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

No	Tanggal Konsultasi	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24/3/2021	ACC bab 3	
	26/4/2021	Ambil foto lapangan	
	2/8/2021	Perbaiki bab 4 dan 5	
	20/8/2021	ACC ulang	

Pringsewu,²⁰/₈.....²⁰²¹
Pembimbing I

Yuni Arnidha, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0229097801



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU (UMPR) LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan KH. Ahmad Dahlan No 112 Telp. (0729) 051112 Fax (0729) 051112 Pringsewu, Lampung

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU (UMPR) LAMPUNG
NOMOR : 154/KEP/IL.3/AU/D/2021
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI SARJANA STRATA SATU (S1)
PADA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UMPRI**

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPR) Lampung:

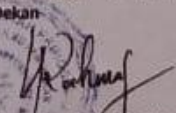
- Menimbang** : 1 Bahwa untuk menyelesaikan tugas akhir akademik perlu mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi untuk Mahasiswa tingkat Sarjana Strata Satu (S1).
2 Bahwa Saudara yang namanya tersebut di bawah ini memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1 Peraturan Pemerintah nomor : 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi
2 Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI :
a Nomor : 232/U/2000, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
b Nomor : 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Program Diploma, Sarjana dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi
3 Surat Kopertis Wilayah II Departemen Pendidikan Nasional :
a. Nomor : 12181/D/T/K-II/2012
b. Nomor : 11421/D/T/K-II/2012
c. Nomor : 13427/D/T/K-II/2012
d. Nomor : 8087/D/T/K-II/2011
4 Surat Keputusan BAN-PT Departemen Pendidikan Nasional RI
a. Nomor : 0883/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017
b. Nomor : 1145/SK/BAN-PT/Akred/SI/XI/2015.
c. Nomor : 012/BAN-PT/Ak-XV/S1/V/2012.
d. Nomor : 025/BAN-PT/Ak-XV/S1/VIII/2012.
e. Nomor : 017/BAN-PT/Ak-XV/S1/VI/2012.
5 Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 02/PED/I.0/B/2012, tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6 Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Pringsewu Nomor: 192/KEP/IL.3/AU/D/2019, tentang Penetapan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan masa jabatan 2019 – 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Bahwa Saudara yang namanya tersebut dibawah ini diangkat sebagai Tim :
1 Fatahillah, SH., M.Pd Pembimbing I
2 Yunni Arnidha, M.Pd Pembimbing II
- Kedua** : KEPADANYA ditugaskan untuk membimbing Skripsi Mahasiswa dibawah ini :
Nama : INDAH DWI KURNIASARI
NPM : 17060114
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : ANALISIS DESKRIPTIF KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK SECARA DARING (ONLINE) DI SD NEGERI 2 PAGELARAN
- Ketiga** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pringsewu
Pada tanggal : 11 Maret 2021

Dekan


Rahma Faerizah, S. Si., M. Sc.
NIP 19850202 201504 2 001





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU (UMPRI)
LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 112 Telp. (0729) 7081112 Fax. (0729) 7081112 Pringsewu – Lampung 35373

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG
NOMOR : 614/KEP/IL.3.AU/F/2021
TENTANG
PENGANGKATAN PENGUJI SKRIPSI
MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung:

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan tugas akhir akademik perlu mengangkat Dosen Penguji Skripsi untuk mahasiswa tingkat Sarjana Strata Satu (S.1).
2. Bahwa Saudara yang namanya tersebut di bawah ini memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembahas Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia:
a. Nomor: 232/U/2000, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar; dan
b. Nomor: 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Program Diploma, Sarjana dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi.
8. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
9. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 303/KEP/I.Q/D/2019 tentang Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI) Lampung masa jabatan 2019 – 2023.
10. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung Nomor: 192/KEP/IL.3/AU/D/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung masa jabatan 2019 – 2023.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
Pertama : Bahwa saudara yang namanya tersebut di bawah ini sebagai Tim Penguji Skripsi
- | | |
|---------------------------------|---------|
| 1. Dr. Tri YuniHendrowati, M.Pd | Ketua |
| 2. Fatahillah, S.H., M.Pd | Anggota |
| 3. Yunni Amidha, M.Pd | Anggota |
- Kedua : Kepadanya ditugaskan untuk menguji Skripsi mahasiswa di bawah ini :
Nama Mahasiswa : INDAH DWI KURNIASARI
N P M : 17060114
Judul Skripsi : ANALISIS DESKRIPTIF KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK SECARA DARING (ONLINE) DI SD NEGERI 2 PAGELARAN
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



PRINGSEWU
32 September 2021

Rahma Faleasoh, S.Si., M.Sc
NIK: 198502022015042001



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU (UMPRI)
LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat :Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 112 Telp. (0729) 7081112 Fax. (0729) 7081112 Pringsewu – Lampung 35373

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG
NOMOR : 909/KEP/II.3.AU/F/2021
TENTANG
PENETAPAN HASIL UJIAN SKRIPSI SARJANA STRATA SATU (S1)
FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG**

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung:

Menimbang : Bahwa untuk menentukan hasil Skripsi Sarjana Strata Satu (S1) pada FKIP Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung dipandang perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia:
a. Nomor: 232/UJ/2000, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar; dan
b. Nomor: 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Program Diploma, Sarjanadan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi.
8. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
9. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 303/KEP/I.0/D/2019 tentang Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI) Lampung masa jabatan 2019 – 2023.
10. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung Nomor: 192/KEP/II.3/AU/D/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung masa jabatan 2019 – 2023.

Memperhatikan : Hasil sidang Tim Penguji Skripsi Strata Satu (S1) FKIP Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung pada tanggal 02 September 2021

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Bahwa saudara yang namanya tersebut di bawah ini :

N a m a : INDAH DWI KURNIASARI
N P M : 17060114

Judul Skripsi : ANALISIS DESKRIPTIF KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK SECARA DARING (ONLINE) DI SD NEGERI 2 PAGELARAN

Pertama : Dinyatakan LULUS / TIDAK LULUS *) dalam ujian Skripsi Strata Satu (S1) FKIP Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung

Kedua : Diberikan waktu memperbaiki Skripsi maksimal 1 bulan.

Tiga : Surat Keputusan ini bertaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN PRINGSEWU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PAGELARAN
KECAMATAN PAGELARAN

Alamat : Jln. Ikan Mas No. 4 Desa Pagelaran Kec. Pagelaran - Pringsewu Kode Pos 35375

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala UPT SD Negeri 2 Pagelaran, menerangkan bahwa:

Nama : Indah Dwi Kurniasari
NPM : 17060114
Semester : (VIII) Delapan
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : FKIP UMPRI

Bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di UPT Sekolah Dasar Negeri 2 Pagelaran Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung pada bulan Mei 2021 untuk penelitian dengan judul "**Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring (Online) di UPT SD Negeri 2 Pagelaran**".

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pagelaran, 27 Mei 2021

Kepala UPT SDN 2 Pagelaran



SUPRI HARTININGSIH, S.Pd.SD
NIP 19640705 19840 3 2002

←  Bu Tri Yuni H



Dimi ibu baca mba, siap persiapan perkuliahan siku ganggu. 13.07

2 hari ini ibu mengajar 13.07

Dan agenda zoom umpri full 13.07

Baik bu 13.08 ✓✓

16 SEPTEMBER 2021


Assalamualaikum bu, bagaimana hasil revisi skripsi saya bu 🙏 11.48 ✓✓


HARI INI

Assalamualaikum bu, bagaimana hasil revisi skripsi saya bu 🙏 06.47 ✓✓

Ok acc mba 07.28

Alhamdulillah terimakasih bu 🙏 07.34 ✓✓

 Ketik pesan   



Q W E R T Y U I O P
A S D F G H J K L
↑ Z X C V B N M ↵
?123 😊 , Indonesia . ↵